

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini mengambil data retrospektif tahun 2018. Data dikumpulkan dengan menggunakan seluruh kartu stock gudang dan arsip dari instalasi farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian dilaksanakan di RSUD Pandan Arang Boyolali.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2019.

#### **C. Definisi Operasional**

1. Tahap seleksi obat adalah sekumpulan proses yang dilakukan sebagai upaya memberikan keuntungan bagi pihak rumah sakit maupun pasien yang mempertimbangkan kebutuhan, keselamatan dan finansial yang memiliki alat ukur berupa indikator keefektifan pengelolaan obat pada tahap seleksi yaitu kesesuaian *item* obat yang tersedia dengan formularium rumah sakit. Indikator kesesuaian *item* obat yang tersedia dengan formularium rumah sakit adalah kesesuaian item obat yang ada di RS disesuaikan dengan formularium rumah sakit yang dapat dikatakan efisien jika memiliki nilai standar 100%.

2. Sistem distribusi obat merupakan suatu proses penyerahan obat sejak sediaan obat disiapkan oleh IFRS, dihantarkan kepada perawat, dokter atau professional pelayanan kesehatan lain untuk diberikan kepada penderita.

Ada beberapa indikator pengelolaan obat pada tahap distribusi antara lain:

- a. *Turn over ratio* adalah berapa kali jumlah persediaan obat berganti atau perputarannya selama satu tahun. Alat ukur yang digunakan adalah omzet dalam satu tahun dan harga pokok penjualan. Efektif jika memiliki nilai 8-12 kali.
- b. Tingkat ketersediaan obat adalah kisaran kecukupan obat yang tersedia selama setahun. Alat ukur yang digunakan adalah stok obat yang tersedia. Efektif jika memiliki nilai 12-18 bulan.
- c. Persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak adalah besarnya kerugian rumah sakit dengan melihat jumlah item obat kadaluarsa dan rusak. Alat ukur yang digunakan adalah catatan obat yang kadaluarsa dan nilai stok opname. Efektif jika memiliki nilai 0%.
- d. Persentase stok mati adalah item obat selama tiga bulan yang tidak terpakai dengan melihat jumlah item obat yang ada stoknya. Alat ukur yang digunakan adalah kartu stok dengan jumlah item obat yang ada. Efektif jika memiliki nilai 0%.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Penyusunan proposal.

2. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke bagian Diklat di RSUD Pandan Arang Boyolali..
3. Bertemu dengan kepala instalasi farmasi untuk menjelaskan tujuan penelitian, pengambilan data primer dan data sekunder.
4. Pengumpulan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada kepala instalasi farmasi yang bertanggung jawab pada tahap seleksi dan distribusi daftar obat tahun 2018.
5. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari perencanaan daftar obat yang ada dikomputer di instalasi farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali. tahun 2018, dokumen berupa data arsip di instalasi farmasi dan kartu *stock* obat tahun 2018.
6. Pengolahan data dan analisis data.

#### **E. Etika Penelitian**

1. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* menjelaskan bentuk penulisan data dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan/*confidentiality*

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Alimul, 2009).

## **F. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengolahan data)

Pada tahap *editing* dapat dilakukan setelah pengumpulan data.

2. *Data Entry* (Pemasukan data)

Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

3. *Tabulasi* (Tabulating)

Yakni membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

## **G. Analisis Data**

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010). Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dibuat dalam bentuk paragraf sebagai data kualitatif untuk mendukung data kuantitatif sehingga menunjang efisiensi dan keefektifan dari indikator tahap seleksi dan distribusi obat, selain itu hasil wawancara ini dapat diperoleh informasi dengan lebih cepat dan akurat, serta peneliti dapat mengetahui pembagian wewenang kerja yang jelas di dalam melakukan seleksi dan distribusi obat di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali., sedangkan data sekunder yang diperoleh dihitung menggunakan rumus perhitungan berdasarkan indikator pengelolaan obat pada tahap seleksi dan distribusi sebagai berikut:

## 1. Tahap seleksi

- a. Kesesuaian *item* obat pada perencanaan dengan formularium rumah sakit:

$$\text{Rumus : } Z = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

Z : Persentase kesesuaian tiap *item* obat

X : Hitung jumlah *item* obat

Y : Jumlah *item* obat yang tersedia

## 2. Tahap distribusi

Untuk data distribusinya diambil dari kartu stock gudang dan arsip dari instalasi farmasi rumah sakit tahun 2018. Kemudian diolah dan dianalisis dilakukan perhitungan sesuai dengan indikator pada tahap distribusi sebagai berikut:

- a. *Turn over ratio* / perputaran persediaan. Data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data keuangan dan data pembelian. Efisien jika memiliki nilai standar 100%, maka dihitunglah:

$$\text{Rumus : } TOR = \frac{X}{Y}$$

Keterangan : TOR: *Turn over ratio*

X : Omzet satu tahun dalam HPP

X =(persediaan awal+pembelian-persediaan akhir)

Y : Rata-rata nilai pesediaan obat ( $\frac{\text{persediaan awal+akhir}}{2}$ )

- b. Tingkat ketersediaan obat:

$$\text{Rumus : } q = \frac{X+y}{z} \times 1 \text{ bulan}$$

Keterangan :

q : tingkat ketersediaan obat

x : jumlah stock obat

y : pemakaian obat selama satu tahun

z : rata-rata pemakaian obat perbulan

c. Persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak:

$$\text{Rumus : } Z = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

Z : Persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak

X : Obat yang kadaluarsa dalam satu tahun

Y : Nilai stok opname

d. Persentase stock mati:

$$\text{Rumus : } Z = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

Z : Persentase stock mati

X : Jumlah obat selama 3 bulan tidak terpakai

Y : Jumlah item obat yang ada stoknya